

BAB IV

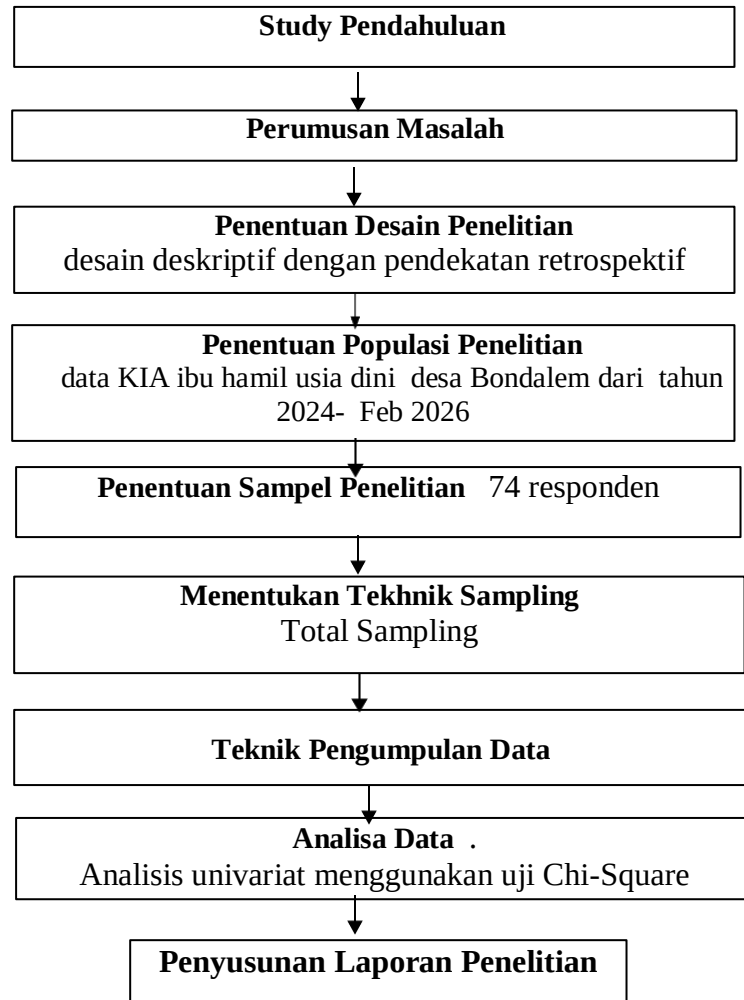
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat secara sistematis, faktual, dan akurat tanpa mencari hubungan antar variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan retrospektif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat kembali kejadian yang telah terjadi di masa lalu berdasarkan data yang tersedia (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kejadian kehamilan usia dini pada tahun 2024, 2025, dan 2026 di wilayah kerja Puskesmas Tejakula II. Melalui pendekatan retrospektif ini, peneliti dapat menggambarkan faktor determinan internal yang meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap kejadian kehamilan usia dini berdasarkan data yang telah terjadi pada periode tersebut.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 : Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2026 di Desa Bondalem.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang mengalami kehamilan usia dini (usia 15-19 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tejakula II pada tahun 2024–2026 berdasarkan data yang tercatat di Puskesmas Tejakula II.

Data ibu hamil usia muda:

Tahun 2024 = 36 orang

Tahun 2025 = 32 orang

Tahun 2026 = 6 orang

Jadi jumlah populasi penelitian = 74 ibu hamil usia dini.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang mengalami kehamilan usia dini di wilayah kerja Puskesmas Tejakula II pada tahun 2024–2026 yang memenuhi kriteria penelitian.

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 74 responden, yaitu seluruh ibu hamil usia 15–19 tahun yang tercatat pada tahun 2024– Februari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil usia dini di wilayah kerja Puskesmas Tejakula II pada tahun 2024–2026 sebanyak 74 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 74 responden.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi:

- a. Ibu hamil berusia 15–19 tahun.
- b. Tercatat dalam register pelayanan kesehatan Desa Bondalem pada periode 2024– Februari 2026.
- c. Bersedia menjadi responden dan memberikan persetujuan tertulis

(*informed consent*). Dengan cara :

- 1) Menerima dan membaca lembar informasi penelitian: Saya akan mempelajari seluruh isi dokumen yang menjelaskan tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, manfaat, risiko, hak-hak saya sebagai responden, serta jaminan kerahasiaan data yang akan diberikan oleh peneliti.
- 2) Meminta penjelasan lebih lanjut jika diperlukan: Jika ada bagian yang kurang jelas atau belum dimengerti, saya akan bertanya langsung kepada peneliti hingga mendapatkan penjelasan yang memuaskan dan saya benar-benar paham.
- 3) Mengisi dan menandatangani lembar persetujuan: Setelah memahami sepenuhnya dan bersedia berpartisipasi secara sukarela, saya akan mengisi identitas diri (jika diminta) dan membubuhkan tanda tangan serta tanggal pada formulir persetujuan yang telah disediakan.
- 4) Mendapatkan salinan dokumen saya akan memastikan menerima satu salinan lembar persetujuan yang sudah ditandatangani sebagai bukti persetujuan saya, sementara salinan lainnya disimpan oleh peneliti sebagai arsip penelitian.

- a. Menjaga hak berpartisipasi: Saya memahami bahwa persetujuan ini bersifat sukarela, dan saya berhak menghentikan partisipasi kapan saja tanpa sanksi atau konsekuensi apa pun.

Kriteria eksklusi:

- a. Data responden tidak lengkap.
- b. Responden yang tidak dapat dihubungi atau menolak berpartisipasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terkait kehamilan usia dini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari catatan atau laporan Puskesmas Tejakula II mengenai kejadian kehamilan usia dini pada tahun 2024–Februari 2026.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi, data, atau fakta yang relevan dan

akurat demi tujuan penelitian, yang kemudian akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan kredibel (Amalia dkk., 2023). Teknik pengumpulan data dimulai dengan tahap persiapan terlebih dahulu dengan rincian sebagai berikut:

a. Mengurus Ijin Penelitian

- 1) Saya mengajukan ijin penelitian dari kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus ijin ke DPMPTSP kabupaten Buleleng dengan perihal mencari ijin Penelitian di UPTD Puskesmas Tejakula II dengan no surat. PP.06.02./F.XXIV.14/1609/2025 dan ijin untuk melakukan uji Validitas dan Uji Realibilitas di UPTD Puskesmas Tejakula I dan ijin sudah keluar dengan no. Surat. PP.06.02./F.XXIV.14/1608/2026.
- 2) Setelah ijin penelitian untuk melakukan penelitian ke UPTD Puskesmas Tejakula II telah keluar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu di Kabupaten Buleleng (DPMPTSP) dengan no. Surat 503/572/REK/DPMPTSP/2026, kemudian saya menyerahkannya ke Kepala Puskesmas Tejakula II.
- 3) Mengurus surat permohonan izin penelitian dan *ethical clearance* Di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat terbit DP.04.02/F.XXIV.26/ 647 /2026, surat terbit pada tanggal 12 Mei 2026
- 4) Kepala Puskesmas Tejakula memberikan ijin dan penelitian segera dilaksanakan dimulai tanggal 13 Mei 2026 dimulai untuk pengumpulan data.

b. Identifikasi Sumber Data

Peneliti mengidentifikasi sumber data primer yaitu ibu yang mengalami kehamilan di usia dini di Desa Bondalem, serta sumber data sekunder berupa data

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), data ibu hamil dari Puskesmas Tejakula, data kependudukan desa, dan profil wilayah.

c. Pengumpulan Data Sekunder

Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menelaah data yang bersumber dari buku/register KIA desa Bondalem, laporan Puskesmas Tejakula, data kependudukan Desa Bondalem, serta laporan tahunan instansi terkait sesuai dengan kebutuhan penelitian periode tahun 2024– Februari 2026, di mulai tanggal 13 Mei 2026,

b. Melakukan Uji Validitas dan uji Realibilitas

Melakukan Uji Validasi dan realibilitas kuisioner di wilayah kerja Puskesmas Tejakula I dengan meminta bantuan Bidan Desa Tejakula untuk memberikan data ibu hamil sejumlah 15 orang responden untuk menjawab kuisioner yang kondisinya sedang hamil dan pernah hamil di usia muda dengan rentang usia 15-19 tahun yaitu di laksanakan pada tanggal 14 Mei 2026

c. Pengumpulan Data Primer

Setelah selesai untuk untuk uji validitas dan uji Realibilitas Peneliti mengumpulkan data primer melalui pengisian kuesioner atau wawancara terstruktur kepada responden penelitian, yaitu ibu yang mengalami kehamilan di usia dini keseluruhan jumlah ibu hamil dengan rentang usia 15-19 tahun yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tejakula II untuk memperoleh data karakteristik responden dan kejadian kehamilan di usia dini. Dimana saya ambil dari tanggal 15-17 Mei 2026.

d. Pengecekan dan Kelengkapan Data

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian dengan variabel penelitian.

f. Pengkodean dan Pengolahan Data

Data yang telah lengkap kemudian diberi kode (coding) dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian untuk selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan sistematis (Notoatmodjo, 2018).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori tentang kesehatan reproduksi remaja dan kehamilan usia dini. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap kejadian kehamilan usia dini.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- a. Karakteristik responden, meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Kuesioner pengetahuan, berisi pertanyaan mengenai pengertian, penyebab, dampak, dan pencegahan kehamilan usia dini.
- c. Kuesioner sikap, berisi pernyataan yang menggambarkan sikap remaja terhadap kehamilan usia dini.
- d. Kuesioner perilaku, berisi pertanyaan mengenai perilaku remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan pergaulan.

Penilaian kuesioner dilakukan dengan sistem skor, kemudian dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang.

a. *Uji Validitas*

Uji validitas dilakukan di Puskesmas Tejakula I yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan tempat penelitian dengan jumlah 30 responden. *Uji validitas* pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan item pertanyaan dalam kuesioner dikorelasikan *uji korelasi Pearson Product Moment* dengan bantuan program statistik (misalnya SPSS). Setiap dengan total skor.

Dasar pengambilan keputusan dalam *uji validitas* adalah:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka *item* pertanyaan dinyatakan *valid*.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka *item* pertanyaan dinyatakan *tidak valid*.

Dengan Kriteria:

Item valid $\rightarrow r \geq 0,30$

Item tidak valid $\rightarrow r < 0,30 \rightarrow$ revisi atau hapus

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan untuk pengambilan data penelitian utama, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji kualitasnya melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel yang diteliti dengan tepat dan konsisten.

Uji Validitas

Pengertian dan Tujuan

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang hendak diukur, yaitu variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terkait kehamilan usia dini.

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Menentukan responden uji coba sebanyak 30 orang dengan karakteristik yang serupa dengan responden penelitian, namun tidak termasuk dalam sampel utama.
2. Menyebarkan kuesioner kepada responden uji coba dan mengumpulkan kembali jawabannya.
3. Mengolah data jawaban menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.
4. Menetapkan kriteria pengujian: suatu butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel. Pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361.
5. Membandingkan nilai r hitung setiap butir dengan r tabel, kemudian menarik kesimpulan.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 27 terhadap 30 responden uji coba. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 30 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 ($df = n - 2 = 28$). Hasil uji validitas instrumen variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel berikut.

1. Variabel Pengetahuan

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 20 item pertanyaan variabel pengetahuan yang diuji kepada 30 responden, diperoleh nilai r hitung masing-masing item berkisar antara 0,465 sampai dengan 0,772. Nilai tersebut lebih besar

dibandingkan r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 28. Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan pada variabel pengetahuan dinyatakan valid. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur aspek pengetahuan yang hendak diteliti sehingga seluruh item dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Variabel Sikap

Nilai r hitung pada masing-masing item variabel sikap berada pada rentang 0,395–0,787, sedangkan nilai r tabel sebesar 0,361. Karena seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka seluruh item pertanyaan S1 sampai S10 dinyatakan valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur variabel sikap sehingga seluruh item layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

3. Variabel Perilaku

Nilai r hitung masing-masing item pada variabel perilaku berada pada rentang 0,437–0,707, sedangkan nilai r tabel sebesar 0,361. Seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sehingga seluruh butir pertanyaan PL1 sampai PL10 dinyatakan valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap item mampu merepresentasikan variabel perilaku yang diukur, sehingga seluruh item layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat dilanjutkan pada tahap pengujian berikutnya.

HASIL UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan

memberikan hasil yang relatif konsisten apabila digunakan pada kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 27. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut.

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
1	Pengetahuan	0,912	20	Sangat Reliabel
2	Sikap	0,818	10	Reliabel
3	Perilaku	0,767	10	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Variabel Pengetahuan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,912 yang termasuk dalam kategori sangat reliabel karena memiliki nilai lebih besar dari 0,90. Variabel sikap memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,818 yang termasuk dalam kategori reliabel, sedangkan variabel Perilaku memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,767 yang juga termasuk dalam kategori reliabel. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, maka dilakukan proses pengolahan data melalui beberapa tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

a. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah dijawab dengan lengkap, jelas, dan konsisten. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden terkait variabel pengetahuan, sikap, perilaku, dan kejadian kehamilan usia dini.

b. Coding

Coding adalah proses pemberian kode pada setiap jawaban responden untuk mempermudah proses pengolahan data.

Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Pengetahuan

Jawaban benar = 2

Jawaban salah = 1

Kategori:

Baik (76–100%), Cukup (56–75%), Kurang (<56%)

2) Variabel Sikap (Skala Likert)

Tanggapan atau pandangan responden terhadap objek kehamilan usia dini yang mencakup keyakinan, pendapat, dan penilaian baik atau buruk, diukur menggunakan kuesioner skala Likert. (*Sumber: Notoatmodjo, 2020*)

Kategori:

Sikap Positif : jika skor total ≥ 20 ($\geq 50\%$ dari skor maksimal). Artinya responden memiliki pandangan yang tepat, menyadari risiko bahaya kehamilan usia dini, dan mendukung upaya pencegahannya

Sikap Negatif : Jika skor total < 20 ($< 50\%$ dari skor maksimal). Artinya responden memiliki pandangan yang keliru, menganggap hal wajar, dan tidak mendukung atau meremehkan upaya pencegahan.

Skoring :

Menggunakan skala Likert:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

3) Variabel Perilaku

Skor diberikan berdasarkan jawaban responden pada kuesioner perilaku.

Skoring:

Skor 2 = Jika jawaban YA (Melakukan perilaku yang mendukung pencegahan)

Skor 1 = Jika jawaban TIDAK (Melakukan perilaku berisiko / tidak melakukan upaya pencegahan)

Kategori:

Baik = Jika skor total $76\% - 100\%$ dari skor maksimal (Mendukung / Berperilaku Aman)

Cukup = Jika skor total $56\% - 75\%$ dari skor maksimal (Cukup Mendukung / Cukup Aman)

Kurang = Jika skor total $< 56\%$ dari skor maksimal (Tidak Mendukung / Berperilaku Berisiko)

c. Entry Data

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program pengolahan data seperti Microsoft Excel atau SPSS untuk mempermudah proses analisis.

d. Cleaning

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam memasukkan data, seperti data ganda atau kesalahan penulisan kode.

Setelah proses pengolahan data selesai dilakukan, data kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel penelitian.

e. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang meliputi pengetahuan, sikap, perilaku remaja, dan kejadian kehamilan usia dini di wilayah kerja Puskesmas Tejakula II. Analisis univariat dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian.

1) Analisis Pengetahuan

Data pengetahuan diperoleh dari kuesioner dengan sistem skoring:

Jawaban benar = 2

Jawaban salah = 1

Skor yang diperoleh kemudian dihitung persentasenya menggunakan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = jumlah skor yang diperoleh responden

N = jumlah skor maksimal

Hasil kemudian dikategorikan menjadi:

Baik : 76–100%

Cukup : 56–75%

Kurang : <56%

2) Analisis Sikap

Data sikap diperoleh menggunakan skala Likert dengan skoring:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Total skor setiap responden kemudian dihitung persentasenya dengan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = skor yang diperoleh

N = skor maksimal

Kategori sikap:

Sikap Positif : jika skor total ≥ 20 ($\geq 50\%$ dari skor maksimal). Artinya responden memiliki pandangan yang tepat, menyadari risiko bahaya kehamilan usia dini, dan mendukung upaya pencegahannya

Sikap Negatif : Jika skor total < 20 ($< 50\%$ dari skor maksimal). Artinya responden memiliki pandangan yang keliru, menganggap hal wajar, dan tidak mendukung atau meremehkan upaya pencegahan.

3) Analisis Perilaku

Definisi Tindakan, kebiasaan, atau aktivitas yang dilakukan remaja dalam pergaulan sehari-hari yang berhubungan dengan risiko terjadinya kehamilan usia dini, meliputi pencarian informasi, interaksi sosial, dan upaya menjaga diri.

Skoring:

Skor 2 = Jika jawaban YA (Melakukan perilaku yang mendukung pencegahan)

Skor 1= Jika jawaban TIDAK (Melakukan perilaku berisiko / tidak melakukan upaya pencegahan)

Kategori: (Sumber: Kriteria persentase skor)

Kategori ini menggambarkan tingkat perilaku, yang maknanya setara dengan Mendukung / Tidak Mendukung

Baik : Jika skor total 76% – 100% dari skor maksimal $\rightarrow$ (Mendukung / Berperilaku Aman)

Cukup : Jika skor total 56% – 75% dari skor maksimal $\rightarrow$ (Cukup Mendukung / Cukup Aman)

Kurang : Jika skor total $< 56\%$ dari skor maksimal $\rightarrow$ (Tidak Mendukung / Berperilaku Berisiko)

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P=f/N \times 100 \, \%$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan untuk melindungi hak, keselamatan, dan kesejahteraan responden. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti akan mengajukan permohonan persetujuan etik (ethical clearance) kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari institusi yang berwenang. Penelitian hanya akan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan etik dari komisi etik tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa prinsip etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati Martabat Manusia (Respect For Person)

Respect For Persons (menghormati individu), yaitu dalam menghormati individu, etika penelitian terdiri dari dua hal antara lain, menghormati otonomi, (respect for autonomy) dan melindungi subyek (protection of persons). Menghormati otonomi yang artinya peneliti menghargai kebebasan subyek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Sedangkan melindungi subyek, berarti peneliti berusaha untuk melindungi subyek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental. Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela bersedia ikut tanpa unsur paksaan dan memfasilitasi responden dengan informed consent.

2. Prinsip Etik Berbuat Baik (Beneficience) dan Non-Maleficence

Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti mengupayakan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Peneliti ini tidak memberikan resiko kepada responden. Peneliti juga memberikan kompensasi non-finansial berupa konsumsi selama waktu tunggu penelitian dan diberikan cenderamata sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dalam penelitian. Sementara itu, untuk Non-Maleficence dijaga dengan tidak ada data pasien yang disalahgunakan atau disebarluaskan.

2. **Keadilan (Justice)**

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membedakan dan memandang ras, suku, dan agama pada penelitian yang dilakukan. Peneliti juga akan menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial. Keadilan juga diterapkan dilihat dengan cara pengambilan sampel memiliki hak yang sama untuk menjadi responden

